

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI
KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PLOSOKLATEN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling



OLEH :

AR. AJENG IZZAH PARERA

NPM. 19.1.01.01.0023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh:

AR. Ajeng Izzah Parera
NPM. 19.1.01.01.0023

Judul:

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI
KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PLOSOKLATEN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panita Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Desember 2023

Pembimbing I



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi.
NIDN. 0720018601

Pembimbing II



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
NIDN. 0712076102

Skripsi oleh:

AR. Ajeng Izzah Parera
NPM. 19.1.01.01.0023

Judul:

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI
KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PLOSOKLATEN TAHUN
AJARAN 2022/2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri
pada tanggal 11 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi.
Penguji I : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi
Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M. Pd.
NIDN/0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : AR. Ajeng Izzah Parera
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Kediri, 7 Maret 2001
NPM : 19.1.01.01.0023
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenar benarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Desember 2023

Yang Menyatakan



AR. Ajeng Izzah Parera
NPM:19.1.01.01.0023

Motto :

Langitkan segala yang kau inginkan Dan percaya, Jika Allah akan membumikan segala hal terbaik yang memang kau butuhkan.

Abstrak

AR. Ajeng Izzah Parera Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di SMKN 1 Plosoklaten Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi, Bimbingan Dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2019.

Kata kunci: bimbingan kelompok, teknik diskusi kelompok, kemampuan berpikir kritis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi peneliti terhadap fenomena di SMKN 1 Plosoklaten mengenai rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik yang terjadi akibat pembelajaran dikelas yang cenderung didominasi oleh guru dan membuat peserta didik berperan sebagai objek.

Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMKN 1 Plosoklaten dengan melakukan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap peserta didik di SMKN 1 Plosoklaten yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah.

Penelitian ini bersifat kuantitatif eksplanatif dengan metode survei lapangan dan penyebaran kuesioner dengan menggunakan teknik pra-eksperimental dengan rancangan *one group pre-test-post-test design*. Survei dilaksanakan pada peserta didik kelas 11 ATU (Agribisnis Ternak Unggas) 2 yang berjumlah 36 peserta didik. Sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, di mana responden yang memiliki kemampuan berpikir kritis dengan kategori rendah dengan jumlah 21 responden. Data dan hipotesis diuji menggunakan uji *paired sample t-test*.

Kesimpulan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil signifikansi (2-tailed) hasil perhitungan sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung -4.068 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga memiliki arti bahwa terdapat efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan hasil simpulan hasil penelitian ini disarankan bagi guru bimbingan dan konseling menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di SMKN 1 Plosoklaten Tahun Ajaran 2022/2023”.

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, baik berupa inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih saya haturkan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan informasi terkait skripsi
2. Ibu Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi. selaku dosen pembimbing 1 skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya.
3. Bapak Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan arahan serta bimbingan.
4. Bapak/Ibu para dosen Prodi BK yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar serta bersahaja.
5. Ke 4 orangtua saya yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk terus berjuang, serta yang tidak pernah lelah mendoakan kebaikan untuk saya.
6. Suami saya mas Dimas Adi Nugroho *support* sistem terbaik saya setelah orangtua, selalu mendampingi saya, membimbing saya dan memberikan

dukungan terbaiknya kepada saya.

Harapan saya, skripsi ini dapat digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Karena itu, Saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 28 Desember 2023

Penulis

AR. Ajeng Izzah Parera

NPM:19.1.01.01.0023

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.	4
C. Pembatasan Masalah.	5
D. Rumusan Masalah.	5
E. Tujuan Penelitian.	6
F. Kegunaan Penelitian.	6

BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Prilaku Berpikir Kritis	
1. Pengertian Berpikir.	8
2. Pengertian Berpikir Kritis.	9
3. Indikator Berfikir Kritis	11
B. Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok	
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.	14
2. Tujuan Bimbingan Kelompok.	15
3. Asas-Asas Bimbingan Kelompok	17
4. Komponen Bimbingan Kelompok	18
5. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok	20
6. Teknik Diskusi Kelompok	22

C. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28
D. Kerangka Berpikir	29
E. Hipotes	32
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	33
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	34
C. Tempat dan waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Langkah-langkah Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Variabel	
1. Data Variabel Bebas	49
2. Data Variabel Terikat.....	50
B. Analisis Data dan Uji Hipotesis	
1. Analisis Deskriptif	51
C. Pengujian Hipotesis	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Hipotesis.....	55
D. Pembahasan.....	57
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
Daftar Pustaka.....	62
Lampiran-Lampiran	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Rancangan Kegiatan	36
3.3 Populasi Penelitian.....	37
3.4 Kisi-kisi Angket Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik .	39
3.5 Skoring Skala <i>Likert</i>	41
3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis	43
3.7 <i>Relability Statistic</i> Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis ..	45
4.1 Rancangan Tahap Kegiatan Bimbingan Kelompok dengan Tekniks Diskusi Kelompok.....	49
4.2 Deskripsi Statistik Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sebelum dilakukan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok	52
4.3 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sebelum dilakukan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok	52
4.4 Deskripsi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sebelum dilakukan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok	52
4.5 Deskripsi Statistik Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Setelah dilakukan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok	53

4.6	Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dilakukan Setelah Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok.....	53
4.7	Tabel Deskripsi Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Setelah dilakukan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok	54
4.8	Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sebelum dan Setelah Diberi Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok.....	54
4.9	Hasil Uji Normalitas Data	56
4.10	Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	: Kisi Kisi Instrumen Angket	64
2	: Instrumen Penelitian	65
3	: Tabulasi Data Hasil Penelitian	68
4	: Surat Pengantar / Ijin Penelitian	76
5	: Lembar Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	77
6	: Lampiran Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal	78
7	: Berita acara	87
8	: Lembar Validasi Angket	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia berpendidikan sangat disarankan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis sendiri adalah sebuah kemampuan seseorang individu untuk menganalisis fakta-fakta, membuat gagasan, membuat opsi perbandingan, menarik sebuah kesimpulan, serta mengevaluasi argumen dan memecahkan masalah. Menurut Wulandari (2017:39) berpikir kritis adalah aktivitas mental individu untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan berbagai informasi yang sudah diperoleh melalui beberapa kategori. Jadi berfikir kritis dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk berfikir dengan rinci mengenai tindakan yang akan dilakukannya. Mengingat hal ini dapat berpengaruh di kemudian hari kemajuan zaman menuntut manusia untuk harus bisa berfikir secara kritis agar tidak mudah terpengaruh dan terbawa kedalam pengaruh perkembangan zaman yang tidak baik.

Pentingnya seorang individu dapat berpikir kritis adalah dapat menjadi pribadi yang cermat dan tanggap akan sebuah peristiwa, seseorang individu sangat diwajibkan untuk dapat berpikir kritis agar tidak mudah dipengaruhi dan dimanfaatkan oleh orang lain, selain itu dengan berfikir kritis peserta didik dapat terbuka pada pemikiran orang lain. Kenyataannya dilapangan seringkali dijumpai peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah, hal ini dapat dilihat saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Saat guru menjelaskan tentang pelajaran dan mengadakan tanya jawab banyak

peserta didik yang tidak dapat memahami pelajaran yang disampaikan sehingga tidak dapat memberikan kesimpulan atas penjelasan yang diberikan oleh guru.

Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang rendah dapat dilihat dari hasil observasi peneliti di lapangan, yaitu mengenai kurangnya keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat. Saat peserta didik diberi pertanyaan oleh guru, tidak ada yang berani untuk menyampaikan pendapat mereka dan juga tidak ada yang berani dan bisa menyampaikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Dalam menyikapi suatu masalah kemampuan berpikir peserta didik juga masih rendah, karena saat dihadapkan pada permasalahan untuk didiskusikan, masih banyak yang memilih untuk mengobrol sendiri dengan teman dari pada menyelesaikan masalah tersebut. Pembelajaran di kelas yang cenderung didominasi oleh guru membuat peserta didik hanya berperan sebagai objek. Guru kurang dapat memahami keinginan dan kebutuhan peserta didik. Sehingga pembelajaran terasa membosankan dan mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kurangnya tingkat berfikir kritis peserta didik di SMKN 1 Plosoklaten ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru guru di SMKN 1 Plosoklaten. Yang mengatakan bahwa peserta didik jika ditanya oleh guru tentang tingkat kepahaman mereka terhadap materi, tugas, ataupun perintah yang disampaikan oleh guru-guru selalu menjawab paham, akan tetapi pada kenyataannya mereka belum memahaminya sehingga sewaktu di adakan tes dan melihat hasilnya masih banyak yang ternyata kurang memahami. Fenomena ini diimbangi dengan saat diadakannya tanya jawab,

banyak peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru dan juga banyak peserta didik yang tidak dapat memberikan kesimpulan tentang materi yang diberikan oleh guru. Tentu saja hal ini jika di biarkan terus menerus dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut, mulai dari kemalasan saat belajar, menurunnya motivasi mereka dalam belajar, dan menurunnya prestasi serta hasil belajar yang mereka dapatkan. Ada banyak cara yang dipercaya dapat mengatasi hal ini seperti penggunaan media yang inovatif, mengubah metode belajar mengajar, dan memberikan motivasi serta dorongan kepada para peserta didik. Bimbingan dan Konseling menawarkan untuk teknik yang dapat digunakan yakni bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.

Model layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat berupa model layanan yang mengutamakan bagaimana proses pemecahan masalah yang ditujukan untuk melatih penguatan nalar dari individu itu sendiri sendiri. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan Bimbingan kelompok dengan teknik Diskusi Kelompok ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMK Negeri 1 Plosokaten agar dapat merubah peserta didik yang cenderung pasif menjadi aktif.

Metode bimbingan kelompok dengan teknik kelompok diskusi ini peran guru tidak dominan lagi. Guru hanya berfungsi sebagai fasilitator bagi peserta didik. Metode ini dimaksudkan untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik sehingga tidak ramai dan aktif sendiri seperti mengobrol maupun bergurau dengan teman lainnya saat mengikuti kegiatan belajar, selain itu

metode tersebut juga diharapkan untuk melatih peserta didik menjadi seorang pemikir yang kritis agar mereka dapat menyikapi keadaan lingkungan, peserta didik juga diharapkan mampu menjalin kerjasama yang baik dengan peserta didik lainnya.

Keunggulan lain dari metode bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ini adalah, dapat melatih keberanian dan keterampilan peserta didik dalam tampil didepan kelas. Dengan metode ini juga peserta didik akan merasa dilibatkan dalam pembelajaran dan juga bukan hanya menjadi objek. Dalam metode ini peserta didik akan mendapatkan pengalaman dan mereka akan mampu memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Secara tidak langsung metode ini akan melatih peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, karena peserta didik akan dihadapkan dengan suatu permasalahan yang harus mereka pecahkan baik melalui kelompok atau individu.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka disini di temukan berberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari kasus tersebut, seperti berikut:

2. Kemampuan berpikir peserta didik SMK Negeri 1 Plosokaten cukup rendah.
3. Metode yang digunakan oleh beberapa guru dinilai kurang dapat bervariasi.

4. Saat pembelajaran berlangsung, bukannya memperhatikan penjelasan dari guru peserta didik justru malah asik mengobrol sendiri dengan temannya.
5. Dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung pasif baik sesi tanya jawab maupun sesi penjelasan, sedangkan guru selalu berperan aktif.
6. Peserta didik masih mengalami kesulitan saat menganalisis suatu solusi terbaik untuk permasalahan yang di hadapi selama pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan data dari identifikasi masalah yang telah dituangkan di atas, untuk dapat melakukan pembahasan secara efektif dan terfokus pada inti permasalahan maka dilakukan pembatasan permasalahan yang diteliti dengan tujuan agar tidak melebarnya suatu pembahasan mengingat terbatasnya tenaga, waktu, dan kemampuan teoritis serta metodologis, pembatasan masalah akan difokuskan pada efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMKN 1 Plosoklaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas yaitu pembatasan masalah yang dituliskan, disini dapat dirumuskan sebuah masalah yang menjadi rumusan masalah yaitu apakah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMKN 1 Plosoklaten ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu mengetahui efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMKN 1 Plosoklaten.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi kepada berbagai pihak serta instansi lain, sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan peserta didik mampu untuk dapat meningkatkan kemampuan dari berpikir kritis mereka.

2. Bagi Guru BK

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam melakukan proses pembelajaran yang lebih efektif karena dapat menginformasi cara mengajar yang otomatis kedepannya berdampak kepada peningkatan mutu pendidikan peserta didik.

3. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna juga untuk instansi sekolah dengan dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk terus meningkatkan kerjasama antara guru, peserta didik, serta wali peserta didik (orang tua peserta didik) agar kedepannya dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan prestasi peserta didik kedepannya.

4. Bagi lembaga penyiap pendidikan profesional

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar berguna juga untuk lembaga persiapan pendidikan profesional dengan dapat dijadikan sebagai bahasan masukan dan sumbangan pemikiran yang dimaksudkan untuk memperbaiki praktik praktik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh dosen agar bisa menjadi lebih berinovasi dan kreatif lagi kedepannya. Sehingga mahasiswa didik dapat meresap pembelajaran yang disampaikan dengan baik yang otomatis akan berdampak kepada kualitas pembelajaran yang terjadi lebih efektif dengan memperhatikan kekritisan peserta didiknya dan membuat hasil belajar mahasiswa didik meningkat.

5. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti, dan untuk sarana pengaplikasian ilmu dari peneliti selama proses perkuliahan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ennis, R. H. 2011. *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Disposition and Abilities. Last Revised*. Emeritus Proffessor: University of Illinois.
- Febriani, N. 2015. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Gaya Berpikir Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Febrianti, E., Haryani, S., & Supardi, K. I. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Larutan Penyangga Model Problem Based Learning Bermuatan Karakter Untuk Siswa SMA. *Journal of Innovative Science Education*, hal 4(1).
- Irdayanti, L. S. 2018. *Tingkat kemampuan berpikir kritis matematis siswa di SMPN 1 Kedungwaru melalui pemberian soal open-ended materi teorema pythagoras Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Jacob, S. M., & Sam, H. K. 2008. *Measuring Critical thinking in Problem Solving through Online Discussion Forums in First Year University Mathematics*. Lecture Notes in Engineering and Computer Science
- Muryaningsih, S., & Thohirin, N. A. 2018. *Penerapan Pendekatan Belajar Savi Dengan Video Untuk Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*. STKIP Bina Bangsa Getsempena
- Najla, S. 2016. *Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Gaya Belajar Accomodator Menyelesaikan Soal Open Ended Matematika*. Program Studi Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jambi.
- Prayitno .1997. *Buku II Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)* .Padang:Penerbit Penebar Aksara.
- Prihartini, E., Lestari, P., & Saputri, S. A. 2016. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis menggunakan pendekatan open ended. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*
- Qomariya, Y., Muharrami, L. K., Hadi, W. P., & Rosidi, I. 2018. Profil kemampuan berpikir analisis siswa SMP Negeri 3 Bangkalan dengan menggunakan metode pictorial riddle dalam pembelajaran inkuiri terbimbing. *Natural Science Education Research*
- Rahmawati, M. D. 2014. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Starter Eksperimen (Doctoral dissertation, Pendidikan Fisika-FKIP).

- Rahma, S. 2017. *Analisis berpikir kritis siswa dengan pembelajaran socrates kontekstual di SMP negeri 1 padangratu lampung tengah* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ratnaningtyas, Y. 2016. Kemampuan berpikir kritis siswa SMP kelas VIII dalam menyelesaikan soal Higher Order Thinking ditinjau dari kemampuan matematika. *MATHEdunesa*
- Rifda, R. K. 2017. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Katolik Santo Yusuf Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Rifqiyan, L. 2015. Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran model 4K materi geometri kelas VIII ditinjau dari gaya kognitif siswa. *Universitas Negeri Semarang*.
- Romlah, T. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: UNMx
- Santoso, S. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Eleex Media Komputindo.
- Sarwono, J. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS): Tuntunan Praktis dalam Menyusun Skripsi*.
- Sulianto, J., Cintang, N., & Azizah, M. 2018. Analisis Korelasi dan Regresi Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD Kota Semarang. Seminar Nasional Pendidikan 2018.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Straub, D., Boudreau, M. C., & Gefen, D. 2004. Validation guidelines for IS positivist research. *Communications of the Association for Information systems*
- Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survei & Ekspresimen*.
- Wibowo, N. C. H., Milenia, F. I., & Azmi, F. H. 2019. Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online. *Walisongo Journal of Information Technology*
- Winkel, W. S. & Hastuti, M. M. S. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Media Abadi.
- Wulandari, F. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN Miruk Taman Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).